

No : 057/INTA-CORPSEC/XII/2022

Jakarta, 21 Desember 2022

Lampiran :

1. Ringkasan Paparan Publik Tahunan
2. Daftar Hadir
3. Pemberitaan di Media

Kepada Yth.

PT Bursa Efek Indonesia

Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190

Perihal : Pelaporan hasil Paparan Publik Tahunan - PT Intraco Penta Tbk

Dengan hormat,

Menunjuk pada Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan bahwa PT Intraco Penta Tbk ("**Perseroan**") bermaksud menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Desember 2022

Waktu : 14.00 WIB s.d 14.43 WIB

Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan berikut :

<https://zoom.us/j/95819509216?pwd=SWNXTXJmZlQzWXhhQndnMEo3VllrQT09>

Meeting ID: 958 1950 9216

Passcode: 689908

Sebagai dokumen pendukung, kami lampirkan pula ringkasan pelaksanaan Paparan Publik Tahunan Perseroan, fotokopi daftar hadir, dan kliping pemberitaan di media.

Demikian hal ini kami sampaikan, Terima kasih.

Hormat kami,

PT Intraco Penta Tbk



ASTRI DUHITA SARI
PT INTRACO PENTA, Tbk

Astri Duhita Sari

Corpsec

Lampiran 1
Ringkasan Paparan Publik Tahunan
PT Intraco Penta Tbk
057/INTA-CORPSEC/XII/2022
Jumat, 16 Desember 2022

Paparan Publik Tahunan PT Intraco Penta Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Desember 2022
Waktu : 14.00 WIB – 14.43 WIB
Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan sebagai berikut:
<https://zoom.us/j/95819509216?pwd=SWNXTXJmZlQzWXhhQndnMEo3VllrQT09>
Meeting ID: 958 1950 9216
Passcode: 689908

Agenda materi Pembahasan dalam acara Paparan Publik Tahunan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sekilas Perseroan;
2. Ikhtisar Keuangan Perseroan;
3. Kinerja & Prospek Usaha Perseroan;
4. Perubahan Lini Bisnis PT Intan Baru Prana Tbk; dan
6. Sesi Tanya dan Jawab.

Perseroan melaksanakan Paparan Publik Tahunan melalui mekanisme *online* di tengah situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Acara ini dihadiri oleh Direksi yang sekaligus memberikan pemaparannya mengenai Kondisi Perseroan. Paparan Publik Tahunan ini dihadiri oleh kurang lebih 41 (empat puluh satu) tamu undangan yang terdiri dari Pemegang Saham, Media, dan Tamu Undangan lainnya.

Dipandu oleh MC Ibu Yunita dan Moderator Ibu Cynthia, kegiatan Paparan Publik Tahunan ini dibawakan oleh

- Petrus Halim : Direktur Utama
- Willianto Febriansa : *Chief Financial Officer*
- Astri Duhita Sari : *Corporate Secretary*

Dalam acara Paparan Publik Tahunan ini, dipaparkan:

1. Sekilas Mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Ibu Astri selaku *Corporate Secretary* Perseroan;
2. Ikhtisar Keuangan Perseroan disampaikan oleh Bapak Willianto Febriansa selaku CFO Perseroan;
3. Kinerja Perseroan, Marketing Activity, Signing Ceremony, Prospek Usaha, dan Strategi Perseroan serta Perubahan Lini Bisnis PT Intan Baru Prana Tbk disampaikan oleh Bapak Petrus Halim selaku Direktur Utama Perseroan;
4. Selanjutnya Sesi Tanya Jawab, yang akan dipandu oleh moderator yaitu Sdri. Cynthia.

Setelah paparan disampaikan oleh Direksi Perseroan, kemudian diberikan waktu kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan melalui fitur Chat pada Aplikasi Zoom Meeting. Sesi Tanya Jawab ini dipandu langsung oleh Moderator dan MC.

Berikut ini adalah hasil tanya jawab yang terjadi, yaitu:

1. Pertanyaan dari Ibu Tefi - CNBC	
Q	Terkait tren penjualan alat berat ke 2023 akan seperti apa menurut INTA?
A	Tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat, khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, Perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat. Selain itu, kami memandang tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama kami di bidang alat berat, tentunya kami juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.
Q	Target penjualan INTA tahun depan?
A	Kami cukup optimis menatap tren penjualan di tahun 2023, di tengah masih tingginya harga komoditas terutama batubara dan nikel. Kami harapkan di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan top line kami mencapai lebih kurang sebesar Rp 1,5T yang merupakan peningkatan cukup besar dibandingkan dengan periode Desember 2022.
Q	Banyak perusahaan tambang masuk ke EBT, bagaimana persiapan INTA untuk EBT?
A	Satu-satunya sektor tambang yang ada irisannya dengan energi baru dan terbarukan adalah nikel, karena nikel memasok material untuk baterai. Investasi di seputar pengolahan nikel sangat besar di Indonesia, tentu ini tidak bukan tanpa alasan, ini semua disebabkan karena Indonesia memiliki kandungan nikel terbesar di dunia. Selain itu, infrastruktur pendukung untuk pertambangan di Indonesia juga cukup

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
 Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

		<p>matang, telah hadir banyak sekali kontraktor-kontraktor dan industri pendukung yang memastikan bahwa seorang investor jika ingin bermain di tambang nikel pasti bisa mendapatkan jasa-jasa yang diperlukan.</p> <p>Kami juga termasuk di industri pendukung, alat berat, jasa servis, suku cadang bahkan penyewaan alat berat, sehingga dari sektor ini kami juga diuntungkan peningkatan alat berat sektor nikel lumayan tinggi, dan estimasi kami untuk tahun-tahun mendatang akan terus tinggi karena para investor asing akan terus menggelontorkan dana untuk membangun smelter. Semakin banyak smelter, maka semakin banyak dibutuhkan biji nikel dan semakin banyak alat berat juga dibutuhkan.</p>
	Q	Bagaimana tanggapan INTA soal ancaman delisting?
	A	<p>Terkait dengan delisting Perseroan, dapat kami sampaikan bahwa munculnya delisting ini disebabkan karena suspensi saham Perseroan yang terjadi sejak bulan Mei 2022. Suspensi saham Perseroan disebabkan karena Opini Disclaimer untuk LKT 2021 dan Ekuitas Perseroan yang masih negatif.</p> <p>Sejak pencabutan izin usaha s.d saat ini atas entitas anak IBFN, Perseroan selaku Pemegang Saham IBFN telah berusaha untuk mencari peluang usaha baru yang cocok untuk IBFN.</p> <p>Sejalan dengan kompetensi bisnis Perseroan, direncanakan lini usaha IBFN akan berubah menjadi distributor alat pengangkutan komersial. Kami optimistis dengan kondisi industri alat pengangkut komersial yang prospektif ke depan, sehingga akan turut memberikan peluang pada IBFN untuk menjalani masa pemulihan yang lebih cepat dan sehat ke depannya. Hal ini tentunya juga akan membawa dampak positif kepada Perseroan selaku induk usaha.</p> <p>Selain itu, Perseroan juga akan memperbaiki kinerja Perseroan dengan memperbaiki <i>performance</i> keuangan Perseroan dengan meningkatkan pendapatan usaha dan tetap menjaga efisiensi biaya usaha sehingga diharapkan di tahun-tahun mendatang Perseroan mulai dapat mencatat laba sehingga dapat mengurangi negatif pada Ekuitas Perseroan.</p>
2.	Pertanyaan dari Annisa - Bisnis Indonesia	
	Q	Berapa total alat berat yang dijual INTA hingga kuartal III/2022? Berapa targetnya di tahun ini, serta bagaimana target penjualan tahun depan?
	A	<p>Total penjualan alat berat secara keseluruhan, top sells termasuk pendukungnya <i>spare part</i> pada periode November 2022, yaitu : Perseroan telah menjual hampir lebih kurang Rp 610 Milyar. Kemudian, target dari penjualan / top sells dari top line INTA 2022 ini kami harapkan s.d akhir Desember 2022 akan mencapai penjualan sebesar Rp 657</p>

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

		Milyar. Apabila dibandingkan dengan tahun lalu maka terjadi kenaikan top line kurang lebih sebesar 8%.
	Q	Berapa belanja modal yang telah terserap oleh INTA hingga kuartal III/2022? Digunakan untuk apa saja? Bagaimana dengan belanja modal tahun depan?
	A	Untuk belanja modal di tahun 2022 ini tidak terlalu signifikan angkanya karena Perseroan melakukan konsolidasi di tahun ini. Tetapi dapat kami sampaikan rencana Perseroan untuk tahun depan, perkiraan belanja modal yang sudah kami anggarkan sebesar Rp. 84 Milyar. Dimana sebagian besar anggaran modal ini akan dialokasikan untuk penggantian alat berat untuk disewakan atau rental flip dan juga pengembangan software ERP yang kami harapkan mulai dilakukan di pertengahan tahun 2023.
	Q	Saham INTA sudah disuspensi Bursa sejak Januari, bagaimana upaya manajemen untuk membuka suspensi ini?
	A	Sebagaimana yang disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan kepada publik, suspensi saham terjadi akibat Opini Disclaimer yang didapat Perseroan pada LKT 2021 termasuk didalamnya Opini Disclaimer dari entitas anak yaitu IBFN dan pencabutan ijin usaha yang terjadi pada IBFN. Perseroan telah melakukan upaya perbaikan dimana Perseroan sebagai induk usaha memutuskan untuk mengubah lini usaha IBFN menjadi distributor alat pengangkut komersial sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga. Dengan perubahan lini usaha ini maka Opini Disclaimer IBFN dapat dicabut, saham IBFN dapat diperdagangkan kembali. Hal ini tentunya akan berdampak pula terhadap saham INTA, sehingga suspensi saham INTA dapat dicabut dan dapat diperdagangkan kembali.
3. Pertanyaan dari Bapak Bani - Neraca		
	Q	Mengapa Perseroan memutuskan untuk mengubah lini bisnis usaha IBFN menjadi distributor?
	A	Upaya kami untuk memperbaiki kinerja IBFN tidak akan lepas dari kompetensi unggulan kami. Kompetensi unggulan INTA, yaitu sudah 52 tahun bergelut di bidang alat berat dan jasa sehingga alat angkut komersial ini adalah suatu bidang yang kita pahami sekali, yakni truk-truk besar untuk pengangkutan hasil tambang, hasil kebun, bahkan juga hasil HPI. Kami upayakan kinerja IBFN dengan bisnis yang baru ini dapat membaik dan bisa kembali <i>sustainable</i> . Jadi landasan dasar kami masuk ke bisnis ini, karena kami memiliki pengalaman dan kompetensi yang kuat sekali di bidang ini.
	Q	Apa saja target dan harapan Perseroan dengan berubahnya lini bisnis

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

		IBFN?
	A	<p>Perseroan meyakini dengan adanya rencana perubahan lini bisnis IBFN menjadi distributor alat pengangkut komersial, maka akan semakin mendorong kinerja IBFN di masa yang akan datang. Dalam tahap awal, Perseroan menargetkan IBFN dapat memasarkan produk-produknya di wilayah Kalimantan Timur, dimana Perseroan selaku induk usaha sudah cukup lama bergelut di wilayah Kalimantan Timur.</p> <p>Jika nantinya seluruh rencana berjalan dengan baik dan mendapat persetujuan Pemegang Saham, kami berharap kompetensi bisnis Grup INTA akan semakin kokoh, yaitu menjadi penyedia alat berat yang terlengkap dan terbaik di Tanah Air setelah IBFN masuk sebagai distributor alat pengangkut komersial.</p>
4.	Pertanyaan dari Bapak Ghafur – Investor Daily	
	Q	Berapa belanja modal yang dicanangkan Perseroan pada tahun depan dan untuk apa saja?
	A	<p>Rencana Perseroan di 2023, yaitu : Perseroan akan mengalokasikan anggaran belanja modal sebesar total Rp 84 Milyar, dimana sebagian besar anggaran belanja modal ini akan dialokasikan untuk penggantian flip atau armada untuk penyewaan alat berat lebih kurang sebesar Rp 70 Milyar dan juga untuk pengembangan sistem ERP Software Perseroan sebesar Rp 10 Milyar.</p>

Setelah Sesi Tanya Jawab dilakukan, MC menutup acara pada pukul 14.43 WIB setelah dilakukan sesi foto dan sebelum partisipan meninggalkan ruangan pada Aplikasi Zoom Meeting.

Demikian ringkasan jalannya kegiatan Paparan Publik Tahunan PT Intraco Penta Tbk yang dapat kami laporkan. Terima kasih.

Lampiran 2
057/INTA-CORPSEC/XII/2022
DAFTAR HADIR

No.	Nama	Institusi
1	Ayu	Com1
2	Rizal	Com1
3	andi pambudi	stakeholder
4	Yonatan Pratama Wijaya	Individu
5	Muhammad Ismail Mirza	IPPS
6	Ivan Lingga	INTA
7	Mohammad Qudzie	PT. INTRACO PENTA Tbk
8	Ivan Lingga	INTA
9	Alexander Reyza	PT Intan Baru Prana Tbk
10	Rizki Vauzi	EmitenNews.com
11	Annis	Warta Ekonomi
12	M Nur Asikin	JAWAPOS.COM
13	Moeha Moehammad	Indonesia Shangbao
14	Dimas Andi Shadewo	Kontan
15	IRHADI	IPPS
16	Teti Purwanti	CNBC Indonesia
17	Fauzi	Suara.com
18	Daiz La Ode	Stockwatch.id
19	Ahmad Nabhani	Harian Ekonomi Neraca
20	Annisa Saumi	Bisnis Indonesia
21	Haura Hafizhah	Republika
22	Artha Adventy	Bisnis Indonesia
23	Muhammad Ghafur Fadillah	Investor Daily
24	Satya Budi Darmawan	IPOtNews
25	Pipit Ramadhani	Liputan6.com
26	Weli Perwira	Intraco Penta Wahana
27	NOFIKA	PUBLIC
28	Dwi Handayani	PT. INTRACO PENTA Tbk
29	Feri Naomi	PT Intraco Penta Tbk
30	Satya Budi	IPOtNews
31	Lona	katadata
32	Daiz La Ode	Stockwatch.id
33	Haura Hafizhah	Republika
34	Astri Duhita Sari	INTA



PT INTRACO PENTA, Tbk

35	Leny Halim	INTA
36	Selly Febrina	PT Intan Baru Prana Tbk
37	Fajar Yulisetianto	PT Intraco Penta
38	Supriyadi	Intraco penta wahana
39	Meliana	PT Intraco Penta
40	Riky Agustridi	PT Pratama Wana Motor
41	MOHAMMAD QUDZIE	PT. INTRACO PENTA .Tbk

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

Lampiran 3
057/INTA-CORPSEC/XII/2022
Kliping – Pemberitaan Media

ONLINE

1. Meski Dibayangi Resesi Global, Intraco Penta (INTA) Optimistis Bukukan Kinerja Positif Investor.Id, 16 Desember 2022

Market & Corporate
Berita/Tone Positif
Ghafur Fadillah

<https://investor.id/market-and-corporate/316614/meski-dibayangi-resesi-global-intraco-penta-optimis-bukukan-kinerja-positif>

PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang positif, meski tahun depan dibayangi oleh resesi global. Hal itu karena tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat. Direktur Utama Intraco Penta Petrus Halim mengatakan, tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat. Khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Menurut Petrus, INTA pada tahun ini juga berhasil menekan beban keuangan. Dengan melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri.

Menilik laporan keuangan, hingga September 2022 lalu perseroan telah berhasil mencatat kenaikan pendapatan sebesar 12,01% menjadi Rp 497,16 miliar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp 443,78 miliar (YoY). Selain itu, INTA mencatat total aset sebesar Rp 2,38 triliun, atau turun 2,4 % dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp 2,44 triliun.

2. **Intraco Penta (INTA) Optimistis Bisa Raih Kinerja Positif pada Tahun Depan**

Kontan.co.id, 16 Desember 2022

Industri
Berita/Tone Positif
Dimas Andi

<https://industri.kontan.co.id/news/intraco-penta-inta-optimistis-bisa-raih-kinerja-positif-pada-tahun-depan>

PT Intraco Penta Tbk (INTA), perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, dan pembangkit listrik optimistis akan

mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun 2023 kendati dibayangi ancaman resesi perekonomian global. Direktur Utama Intraco Penta Petrus Halim mengatakan, tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, INTA akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Pada tahun 2022, Petrus menyebut INTA telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perusahaan dan anak usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri. Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, anak usaha INTA yaitu PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) berubah nama menjadi PT Intan Baru Prana Tbk. IBFN juga mengubah lini bisnisnya dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkut komersial yang melayani penjualan dan memberikan layanan purna jual truk dan kendaraan komersial merek TATA untuk wilayah Kalimantan Timur. Perubahan ini diyakini akan semakin mendorong kinerja INTA secara keseluruhan.

3. Dibayangi Resesi Global, Intraco Penta Optimistis Kinerja Tahun Depan Tetap Tumbuh

Wartaekonomi.co.id, 16 Desember 2022

Kabar Financial

Berita/Tone Positif

Annisa Nurfitri

<https://wartaekonomi.co.id/read466893/dibayangi-resesi-global-intraco-penta-optimistis-kinerja-tahun-depan-tetap-tumbuh>

PT Intraco Penta Tbk (INTA), perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, dan pembangkit listrik optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Direktur Utama INTA, Petrus Halim mengatakan tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, Perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Adapun pada tahun 2022 ini Petrus mengatakan, bahwa Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman/fasilitas kredit Perseroan dan Anak Usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri. Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Secara kinerja, hingga September 2022 lalu Perseroan telah berhasil mencatat kenaikan pendapatan sebesar 12,01% menjadi Rp497,16 miliar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp443,78 miliar (YoY). Selain itu, INTA mencatat total aset sebesar Rp2,38 triliun, atau turun 2,4 % dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp.2,44 triliun. INTA juga masih mencatat rugi bersih komprehensif sampai Kuartal III/2022 sebesar Rp99,56 miliar.

4. Restrukturisasi Utang, Intraco Penta Pede Raih Kinerja Solid pada 2023

Liputan6.com, 16 Desember 2022

Saham

Berita/Tone Positif

Pipit Ika Ramdhani

<https://www.liputan6.com/saham/read/5156033/restrukturisasi-utang-intraco-penta-pede-raih-kinerja-solid-pada-2023>

PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik pada 2023. Meski dibayangi resesi, Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk, Petrus Halim mengatakan, tren penjualan alat berat diproyeksi meningkat, khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Pada 2022, Petrus mengatakan, perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri.

Sebelumnya, PT Intraco Penta Tbk (INTA) mengumumkan keberhasilan dalam melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman/fasilitas kredit Perseroan dan anak usaha Perseroan, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri.

Transaksi ini melibatkan novasi hutang anak usaha IPW, IPPS, dan CCI, yang semua diikat dalam satu paket dengan skema restrukturisasi berupa perubahan jangka waktu pinjaman menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Penyelesaian Kredit.

5. Dibayangi Resesi Global, INTA Optimistis Kinerja Tahun Depan Tetap Bertumbuh

Stockwatch.id, 16 Desember 2022

Market

Berita/Tone Positif

Daiz Laode

<https://stockwatch.id/dibayangi-resesi-global-inta-optimistis-kinerja-tahun-depan-tetap-bertumbuh/>

PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Hal itu dikemukakan oleh Direktur Utama INTA, Petrus Halim, dalam paparan publik tahunan yang dilakukan secara daring di Jakarta, Jumat (16/12/2022). Petrus mengatakan, tahun 2023 tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, Perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Pada 2022, jelas Petrus, Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dengan Bank Mandiri, dalam rangka penyelesaian fasilitas kredit Perseroan dan Anak Usahanya. Adapun Anak Usaha Perseroan yang terlibat antara lain adalah PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI). "Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja Perseroan secara keseluruhan," terangnya.

Hingga September 2022, perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, dan pembangkit listrik itu mencatat kenaikan pendapatan sebesar 12,01% menjadi Rp497,16 miliar dibandingkan sebesar Rp443,78 miliar periode yang sama tahun 2021. Selama periode Januari-September 2022, INTA membukukan total aset sebesar Rp2,38 triliun, turun 2,4 % dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp.2,44 triliun. INTA juga masih mencatat rugi bersih komprehensif sampai Kuartal III/2022 sebesar Rp99,56 miliar.

6. INTA Optimistis Kinerja 2023 Tetap Tumbuh Positif

Indopremier.com, 16 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Admin

[https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=INTA Optimistis Kinerja 2023 Tetap Tumbuh Positif&news_id=158297&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=INTA%20Optimistis%20Kinerja%202023%20Tetap%20Tumbuh%20Positif&news_id=158297&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=&halaman=1)

PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis kinerja keuangan maupun operasional tahun depan bisa kembali mencatatkan pertumbuhan positif, meski kondisi perekonomian global dibayangi resesi. Optimisme terhadap kinerja perusahaan sepanjang 2023 tersebut disampaikan Direktur Utama INTA, Petrus Halim, saat pelaksanaan Public Expose yang diselenggarakan secara online, Jumat (16/12). Petrus memproyeksikan, penjualan alat berat akan mengalami peningkatan, khusus untuk pertambangan, perkebunan dan proyek infrastruktur. Karena itu, lanjut dia, perseroan akan memacu kinerja penjualan pada lini alat berat.

Tahun ini, kata Petrus, INTA berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya,

PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).

Dalam keterangan pers INTA, kendati perseroan masih akan mencatatkan kerugian bersih karena adanya beban bunga yang cukup tinggi, namun besaran kerugian bersih untuk full year 2022 diestimasikan menurun dibandingkan setahun sebelumnya. Total aset perseroan hingga akhir kuartal III-2022 senilai Rp2,38 triliun atau sedikit lebih rendah dibanding per 31 Desember 2021, yakni Rp2,4 triliun.

7. Target Penjualan INTA Tahun Depan diperkirakan mencapai Rp 1,5 triliun di tengah ancaman resesi

Indonesiashangbao.com, 16 Desember 2022

Financial

Berita/Tone Positif

Muhammad Maan

<http://www.shangbaoindonesia.com/read/2022/12/16/financial-1671198466>

PT Intraco Penta Tbk (INTA), perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, dan pembangkit listrik optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Direktur Utama INTA, Petrus Halim mengatakan tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, Perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Adapun pada tahun 2022 ini Petrus mengatakan, bahwa Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman/fasilitas kredit Perseroan dan Anak Usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri. Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Secara kinerja, hingga September 2022 lalu Perseroan telah berhasil mencatat kenaikan pendapatan sebesar 12,01% menjadi Rp497,16 miliar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp443,78 miliar (YoY). Selain itu, INTA mencatat total aset sebesar Rp2,38 triliun, atau turun 2,4 % dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp2,44 triliun. INTA juga masih mencatat rugi bersih komprehensif sampai Kuartal III/2022 sebesar Rp99,56 miliar.

8. Dibayangi Resesi Global, Intraco Penta (INTA) Optimistis Kinerja Tetap Bertumbuh di 2023

Emitennews.com, 16 Desember 2022

News

Berita/Tone Positif

Rizki

<https://emitennews.com/news/dibayangi-resesi-global-intraco-penta-inta-optimistis-kinerja-tetap-bertumbuh-di-2023>

PT Intraco Penta Tbk (INTA), perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, dan pembangkit listrik. Optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global.

Direktur Utama INTA, Petrus Halim mengatakan tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, Perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat. "Kami memandang tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama kami alat berat, tentunya kami juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga," katanya dalam Paparan Publik Tahunan PT Intraco Penta Tbk (INTA) 2022, Jumat (16/12/2022).

Adapun pada tahun 2022 ini Petrus mengatakan, bahwa Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman/fasilitas kredit Perseroan dan Anak Usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri. Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja Perseroan secara keseluruhan.

9. Intraco Penta (INTA) Bidik Kenaikan Pendapatan 128,31 Persen di 2023

Katadata.co.id, 16 Desember 2022

Finansial

Berita/Tone Positif

Lona Olavia

<https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/lonaolavia/finansial/639c6e4cb73dd/intraco-penta-inta-bidik-kenaikan-pendapatan-128-31-persen-di-2023>

Langkah PT Intraco Penta Tbk yang mengganti PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) menjadi distributor alat pengangkut komersial diharapkan bisa memperbaiki kinerja keuangan di 2023. Dengan demikian, sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham IBFN di Bursa Efek Indonesia bisa dicabut. "IBFN akan

menggeluti bisnis alat pengangkutan komersial. Kami optimis dengan industri alat berat dan pengangkutan komersial sangat prospek kedepannya. Sehingga berikan peluang untuk pemulihan yang lebih cepat kedepannya dan akan bawa dampak positif ke perseroan dari labanya,” kata Direktur Keuangan Intraco Penta Willianto Febriansa dalam paparan publik perseroan secara virtual, Jumat (16/12).

Adapun pada tahun 2022 ini perseroan telah melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya. Yaitu, PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri. Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja perseroan secara keseluruhan.

Secara kinerja, hingga September 2022 pendapatan INTA naik 12,01% menjadi Rp 497,16 miliar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp 443,78 miliar. Namun, INTA masih mencatat rugi bersih komprehensif sampai kuartal tiga 2022 sebesar Rp 99,56 miliar.

10. Intraco Penta optimistis bertumbuh tahun depan meski dibayangi resesi

Antaraneews.com, 16 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Citro Atmoko

<https://www.antaraneews.com/berita/3309269/intraco-penta-optimistis-bertumbuh-tahun-depan-meski-dibayangi-resesi>

Emiten penyedia solusi alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Direktur Utama INTA Petrus Halim mengatakan, tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksikan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Tahun ini, kata Petrus, INTA berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya, PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).

Secara kinerja, hingga September 2022 pendapatan INTA naik 12,01% menjadi Rp 497,16 miliar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp 443,78 miliar. Namun, INTA masih mencatat rugi bersih komprehensif sampai kuartal tiga 2022 sebesar Rp 99,56 miliar.

11. Tren Penjualan Alat Berat Diperkirakan Meningkat pada 2023

Republika.co.id, 16 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Haurah Hafizhah

<https://republika.co.id/berita/rmzpxy415/tren-penjualan-alat-berat-diperkirakan-meningkat-pada-2023>

PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan walaupun bayangan resesi mengancam perekonomian global. Pihaknya yakin pada 2023 tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat. Petrus mengatakan tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama alat berat, tentunya ia juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.

Adapun pada 2022 ini, perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri.

Petrus yakin dengan adanya rencana PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) yang akan mengubah lini bisnisnya dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkut komersial yang melayani penjualan dan memberikan layanan purna jual truk dan kendaraan komersial merek TATA untuk wilayah Kalimantan Timur, maka akan semakin dapat mendorong kinerja perseroan.

12. Intraco Penta Siapkan Belanja Modal Rp 83,9 Miliar pada 2023

Liputan6.com, 16 Desember 2022

Saham

Berita/Tone Positif

Pipit Ika Ramdhani

<https://www.liputan6.com/saham/read/5156213/intraco-penta-siapkan-belanja-modal-rp-839-miliar-pada-2023>

PT Intraco Penta Tbk (INTA) Siapkan belanja modal (capital expenditure/capex) senilai Rp 83,9 miliar pada 2023. Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk, Petrus Halim menuturkan, belanja modal itu akan dialokasikan untuk segmen alat berat. "Anggaran modal kerja atau capex yang dipersiapkan perseroan untuk tahun depan sebesar kurang lebih Rp 83,9 miliar. Heavy equipment sekitar Rp 68,9 miliar," ujar Petrus dalam paparan publik perseroan, Jumat (16/11/2022).

Sisanya, sebesar 10 miliar akan dialokasikan untuk software equipment, Rp 2,92 miliar untuk vehicle, Rp 1,36 miliar untuk office equipment dan sisanya Rp 740 juta

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

untuk workshop equipment and tools. Adapun realisasi belanja untuk tahun ini diakui belum signifikan. Hal itu lantaran perseroan tengah menekan pembalian alat baru.

Secara keseluruhan, Petrus optimistis perseroan dapat mencatatkan kinerja solid pada akhir 2022. Hal itu seiring dengan restrukturisasi yang berhasil dilakukan. Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri.

13. Permintaan Alat Berat Membludak, Intraco Penta Akui Ada Kendala Stok

Liputan6.com, 16 Desember 2022

Saham

Berita/Tone Positif

Pipit Ika Ramdhani

<https://www.liputan6.com/saham/read/5156153/permintaan-alat-berat-membludak-intraco-penta-akui-ada-kendala-stok>

PT Intraco Penta Tbk (INTA) mengakui ada kendala pada persediaan alat berat, terutama yang terkait dengan pertambangan. Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk, Petrus Halim mengatakan, terdapat kenaikan signifikan pada alat berat seiring dengan harga komoditas yang melambung. Sehingga banyak perusahaan pertambangan membutuhkan alat berat untuk genjot produksi mereka.

"Ada kendala stok alat berat. Persediaan jadi ketinggalan dengan demand yang saat ini ada sementara pabrik memiliki supply terbatas, kita diberkahi oleh situasi yang blessing in disguise," kata dia dalam paparan publik perseroan, Jumat (16/12/2022).

Dengan kondisi demikian, perseroan optimistis penjualan alat berat masih akan tinggi, bahkan ketika terjadi penyesuaian harga. Sebab Petrus mengatakan ada kebutuhan yang tinggi, sehingga berapapun harga yang ditawarkan akan dibeli.

14. Masih Rugi, Intraco Penta (INTA) Patok Belanja Modal Mini

Cnbcindonesia.com, 16 Desember 2022

Market

Berita/Tone Positif

Teti Purwati

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20221216152548-17-397593/masih-rugi-intraco-penta-inta-patok-belanja-modal-mini>

PT Intraco Penta Tbk (INTA), perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, dan pembangkit listrik mengalokasikan dana

belanja modal Rp 83,9 miliar tahun depan. Direktur Utama INTA, Petrus Halim optimis optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global dan dengan belanja modal yang disediakan perseroan optimis bisa tumbuh hingga 5,2% dibandingkan tahun ini.

Adapun dana capex yang tersedia akan digunakan untuk heavy equipment Rp 68,9 miliar, office equipment Rp 1,36 miliar, software equipment Rp 10 miliar, kendaraan Rp 2,91 miliar, dan workshop equipment and tools Rp 740 juta. Petrus mengatakan tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, INTA akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Adapun pada tahun 2022 ini, Petrus mengatakan perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman/fasilitas kredit Perseroan dan Anak Usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri. Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja Perseroan secara keseluruhan.

15. Intraco Penta Optimistis Masih Tumbuh Positif Saat Hadapi Resesi

Medcom.id, 17 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Direksi

<https://www.google.com/amp/s/www.medcom.id/amp/8KyzMa3N-intraco-penta-optimistis-masih-tumbuh-positif-saat-hadapi-resesi>

Emiten penyedia solusi alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global.

Direktur Utama INTA Petrus Halim mengatakan, tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksikan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

Petrus menyampaikan pada 2022 perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman atau fasilitas kredit perseroan dan anak usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri. Hal itu sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja perseroan secara keseluruhan.

16. Dibayangi Resesi, Intraco Penta Optimistis Kinerja 2023 Bakal Tumbuh

Jawapos.com, 17 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Asikin

<https://www.jawapos.com/ekonomi/finance/17/12/2022/dibayangi-resesi-intraco-penta-optimistis-kinerja-2023-bakal-tumbuh/>

Perusahaan penyedia alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA), optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Direktur Utama INTA, Petrus Halim mengatakan tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, Perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

"Kami memandang tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama kami alat berat, kami juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga," katanya dalam Paparan Publik perusahaan Jumat (16/12).

Hingga September 2022 lalu Perseroan telah berhasil mencatat kenaikan pendapatan sebesar 12,01% menjadi Rp 497,16 miliar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp 443,78 miliar (YoY). Selain itu, INTA mencatat total aset sebesar Rp 2,38 triliun, atau turun 2,4 % dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp 2,44 triliun.

17. Intraco Penta (INTA) Targetkan Penjualan Alat Berat Rp1,5 Triliun pada 2023

Bisnis.com, 19 Desember 2022

Korporasi

Berita/Tone Positif

Annisa Kurnia Saumi

<https://market.bisnis.com/read/20221218/192/1609615/intraco-penta-inta-targetkan-penjualan-alat-berat-rp15-triliun-pada-2023>

Emiten penyedia alat berat PT Intraco Penta Tbk. (INTA) menargetkan penjualan seluruh alat berat, termasuk sparepart, mencapai Rp1,5 triliun pada 2023. Group Chief Financial Officer Intraco Penta Willianto Febriansa mengatakan pihaknya cukup optimistis terhadap tren penjualan alat berat di tahun 2023, di tengah tingginya harga komoditas.

"Untuk tahun depan, kami cukup optimistis terhadap tren penjualan tahun depan di 2023, di tengah tingginya harga komoditas terutama batu bara dan nikel," kata Willianto dalam paparan publik, dikutip Minggu (18/12/2022). Dia berharap top line

INTA pada 2023 dapat mencapai Rp1,5 triliun. Menurutnya, target tersebut meningkat dibandingkan target tahun 2022 yang sebesar Rp657 miliar.

Secara kinerja, hingga September 2022 lalu INTA mencatat kenaikan pendapatan sebesar 12,01 persen menjadi Rp497,16 miliar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh tahun 2021 sebesar Rp443,78 miliar (YoY). Selain itu, INTA mencatat total aset sebesar Rp2,38 triliun, atau turun 2,4 persen dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp2,44 triliun. INTA juga masih mencatat rugi bersih komprehensif sampai kuartal III/2022 sebesar Rp99,56 miliar.

18. Dibayangi Resesi, Nasib Penjualan Alat Berat Bakal Lesu?

Suara.com, 18 Desember 2022

Bisnis

Berita/Tone Positif

Muhammad Fadil Djailani

<https://www.suara.com/bisnis/2022/12/18/101459/dibayangi-resesi-nasib-penjualan-alat-berat-bakal-lesu>

Emiten penyedia alat berat dan kontruksi PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Direktur Utama INTA, Petrus Halim mengatakan tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur.

Untuk itu, perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat. "Kami memandang tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global," kata Petrus dalam keterangannya, Minggu (18/12/2022).

Adapun pada tahun 2022 ini Petrus mengatakan, bahwa Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman/fasilitas kredit Perseroan dan Anak Usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap Bank Mandiri.

CETAK

1. INTA Optimistis Capai Pertumbuhan Kinerja 2023
Koran Sindo, 19 Desember 2022
Informasiana
Berita/Tone Positif
Hal 14
Anton

INTA Optimistis Capai Pertumbuhan Kinerja 2023

PERUSAHAAN penyedia alat berat, alat konstruksi dan pendukung, fabrikasi dan infrastruktur, serta pembangkit listrik PT Intraco Penta, Tbk (INTA) optimistis akan mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global.

Direktur Utama INTA Petrus Halim mengatakan tahun depan tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat, khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu perusahaan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

"Kami menargetkan tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama kami alat berat, tentunya kami juga akan mengoptimalkan kinerja



mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Hingga September 2022, perusahaan berhasil mencatat kenaikan pendapatan 12,01% menjadi Rp497,16 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp443,78 miliar (YoY).

2. Kenaikan Pendapatan INTA
Bisnis Indonesia, 19 Agustus 2022
Market
Berita/Tone Positif
Hal 9
Eusebio Chrynamurty

■ KENAIKAN PENDAPATAN INTA



Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk (INTA) Petrus Halim (tengah) berbincang dengan Chief Financial Officer Willianto Febrizana (kanan) dan Sekretaris Perusahaan Astri Duhita Sari, saat public expose di Jakarta, pekan lalu. Perusahaan penyedia alat berat, alat konstruksi & pendukung, fabrikasi & infrastruktur, serta pembangkit listrik tersebut opti-

mistis mencapai pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun depan kendati bayangan resesi mengancam perekonomian global. Hingga September 2022, perusahaan berhasil mencatat kenaikan pendapatan 12,01% menjadi Rp497,16 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp443,78 miliar (YoY).

3. Intraco Penta Optimistis Kinerja Keuangan Membaik Tahun Depan

Investor Daily, 19 Desember 2022

Market & Corporate

Berita/Tone Positif

Hal 17

Fur

Intraco Penta Optimistis Kinerja Keuangan Membaik Tahun Depan

JAKARTA, 19 - PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis kinerja keuangan membaik tahun depan, meski dibayangi oleh resesi global. Perseroan akan menggenjot penjualan alat berat dan suku cadang sekaligus mendorong bisnis penjualan truk.

Hingga September 2022, perseroan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 12,01% menjadi Rp 497,16 miliar, dibandingkan periode sama 2021 sebesar Rp 443,78 miliar. Total aset mencapai Rp 2,38 triliun, turun 2,4% dibandingkan 2021 sebesar Rp 2,44 triliun. Perseroan masih mencetak rugi bersih Rp 99,56 miliar.

Direktur Utama Intraco Penta Petrus Halim mengatakan, tahun depan, penjualan alat berat diproyeksi tetap meningkat, khususnya untuk sektor pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

"Selain mendorong bisnis utama alat berat, kami akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga," kata dia, akhir pekan lalu.

Menurut Petrus, Intraco tahun ini berhasil menekan beban keuangan, dengan melakukan restrukturisasi pinjaman sendiri sekaligus anak usaha, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) kepada Bank Mandiri.

"Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja perseroan secara keseluruhan," ujar dia.

Selanjutnya, Petrus mengatakan, perseroan akan memaksimalkan usaha perdagangan alat berat dan mendorong penjualan suku cadang dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Diketahui, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) yang dahulunya bernama Intan Baruprana Finance akan mengubah lini bisnis dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkut komersial. Rencananya, Intan Baru Prana menjual dan memberikan layanan purna jual truk Tata asal India.

"Jika seluruh rencana berjalan dengan baik, dengan restu pemegang saham, kami berharap kompetensi bisnis Grup Intraco Penta akan semakin kokoh sebagai penyedia alat berat yang terlengkap dan terbaik di Tanah Air, setelah IBFN masuk sebagai distributor alat pengangkut komersial," kata Petrus.

Dia memprediksi perseroan masih mencetak kerugian bersih hingga akhir 2022, mengingat beban bunga yang sangat tinggi. Tetapi, besarnya diestimasi akan menurun. (fur)

4. Penjualan Alat Berat INTA Tahun Depan Siap Melaju

Kontan, 17 Agustus 2022
Korporasi
Berita/Tone Positif
Hal 9
Dimas Andi Shadewo

Gerai

Penjualan Alat Berat INTA Tahun Depan Siap Melaju

JAKARTA. PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakin bisa meraih pertumbuhan kinerja yang baik tahun depan, kendati ancaman resesi membayangi ekonomi global.

Hingga September tahun ini, Intraco Penta berhasil mencatat kenaikan pendapatan sebesar 12,01% menjadi Rp 497,16 miliar dibandingkan dengan railian di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 443,78 miliar.

Sementara total aset INTA per September tahun ini senilai Rp 2,38 triliun. Angka ini turun 2,4% dibanding total aset di masa sama tahun lalu mencapai Rp 2,44 triliun. Selain itu, mereka masih mencatat rugi bersih komprehensif sampai kuartal III 2022 sebesar Rp 99,56 miliar.

Tahun depan, Direktur Utama Intraco Penta Petrus Halim mengatakan, tren penjualan alat berat berpotensi meningkat, khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, INTA akan memacu dan mendorong kinerja penjualan alat berat.

"Kami memandang, tahun depan masih akan prospektif, kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama kami yakni alat berat, tentunya, kami juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya, agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga," kata Petrus dalam keterangan tertulis, Jumat (16/12).

Untuk itu, Intraco Penta menyiapkan sejumlah strategi guna mengoptimalkan pertumbuhan kinerja perusahaan di tahun depan. Salah satunya adalah, memaksimalkan usaha perdagangan alat berat dan mendorong penjualan suku cadang alat berat dengan jaringan distribusi mereka yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Selain itu, anak usaha INTA, PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) yang berubah nama menjadi PT Intan Baru Prana Tbk mengubah lini bisnis, dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkut komersial. Intan Baru Prana bakal melayani penjualan dan memberikan layanan purna jual truk serta kendaraan komersial merek TATA untuk wilayah Kalimantan Timur.

Dimas Andi Shadewo

5. Optimis Kinerja Tetap Tumbuh Intraco Penta Targetkan Penjualan Rp1,5 Triliun
Harian Neraca, 19 Desember 2022
Bursa & Financial
Berita/Tone Positif
Hal 4
Bani

OPTIMIS KINERJA TETAP TUMBUH

Intraco Penta Targetkan Penjualan Rp 1,5 Triliun

Jakarta - Meski masih dihadapkan berbagai tantangan besar di tahun 2023, seperti ancaman resesi ekonomi global. Namun kondisi tersebut tidak menyurutkan optimisme PT Intraco Penta Tbk (INTA) untuk mematok pertumbuhan bisnis lebih agresif lagi. Dimana emiten penyedia alat berat ini menargetkan penjualan tumbuh 128,31% menjadi Rp 1,5 triliun.

■ NERACA

Direktur Keuangan Intraco Penta Willianto Febriansa mengatakan, perseroan optimistis bisa mencapai pertumbuhan kinerja yang baik. Tahun depan, menurutnya, tren penjualan alat berat diproyeksi akan meningkat khususnya untuk pertambangan, perkebunan, dan proyek infrastruktur. Untuk itu, perseroan akan memacu dan mendorong kinerja penjualan pada lini alat berat.

"Kami memandang tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama kami alat berat, tentunya kami juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga," katanya di Jakarta, kemarin.

Untuk mengejar target tersebut, INTA telah menyiapkan belanja modal Rp 84 miliar di 2023. Rp 70 miliar diantaranya akan diguna-

kan untuk penggantian alat berat. Sisanya untuk pengembangan software ERP di tengah tahun. Hal senada juga disampaikan Direktur Utama INTA, Petrus Halim, perseroan memandang tahun depan masih akan prospektif kendati ada bayangan resesi global. Selain mendorong kinerja pada lini utama alat berat, tentunya perseroan juga akan mengoptimalkan kinerja lini bisnis lainnya agar sinergi dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.

Adapun pada tahun 2022 ini Petrus mengatakan, bahwa perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelesaian pinjaman/fasilitas kredit Perseroan dan Anak Usahanya, yaitu PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), dan PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) terhadap

Bank Mandiri. Hal ini sebagai salah satu strategi guna menjaga kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Selanjutnya, menurut Petrus sejumlah strategi juga masih akan digencarkan pada tahun depan guna mengoptimalkan pertumbuhan kinerja Perseroan. Salah satunya yaitu memaksimalkan usaha perdagangan alat berat dan mendorong penjualan suku cadang dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Selama dengan hal tersebut, Petrus meyakini dengan adanya rencana PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk. (IBFN) yang akan mengubah lini bisnisnya dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkut komersial yang melayani penjualan dan memberikan layanan purna jual truk.

6. Target Penjualan INTA Diperkirakan Mencapai 1,5 Triliun di Tengah Ancaman Resesi
Indonesia Shangbao, 19 Desember 2022
Moneter Indonesia
Berita/Tone Positif
Hal 4
Muhammad Maan

**INTA拟定指标
明年销售额在衰退威胁下有望达1.5兆盾**

【本报讯】在担忧全球经济衰退的威胁下，重型设备供应商发行人的Intraco Penta公司（股代号INTA）拟定指标，2023年销售额有望达1.5兆盾。

INTA 董事总经理 Petrus Halim 表示，明年重型设备的销售趋势预计会增加，尤其是采矿、种植园和基础设施项目。为此，该公司将利用和激励重型设备产品线的销售业绩。

他上周五（16/12）在雅加达的新闻发布会上说：“对于明年，在煤炭和油价上涨的情况下，我们对销售持乐观态度。目标或多或少可以达到1.5兆盾，比2022年有大幅增长”。

他说，到2022年11月，该公司包括备件在内的重型设备总销售额达6100亿盾。到年底，目标销售额可能达到6570亿盾。

据 Petrus 称，到2022年9月，该公司的



图为上周五（16/12），Intraco Penta公司董事总经理 Petrus Halim，首席财务官 Wilkarto Febrinao（右）与公司秘书 Astri Dikha Sari 在雅加达的公开新闻发布会上文谈。（商报/Alhussna Maslun摄）

收入增长12.01%，达4971.6亿盾，而2021年的收入为4437.6亿盾。此外，INTA的总资产为2.38兆盾，比2021年的2.44兆盾下降2.4%。截至第三季度，INTA 还录得综合净亏损 995.6 亿盾。

INTA 预计，尽管考虑到利息支出相当高，它仍将录得净亏损。但与去年相比，净亏损额料将会减少。这

表明 INTA 的业绩有所改善。

明年，该公司预算资本支出为 840 亿盾，其中大部分用于重型设备更换和软件开发。

Petrus 表示，除了提升重型设备主线的业绩外，该公司还将优化其他业务线的业绩，以保持业务协同效应和可持续性。

他继续说，在2020

年，公司成功地进行贷款重组，以解决公司及其子公司即 PT Intraco Penta Wahana (IPW)、PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) 和 PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) 对万自立银行 (Bank Mandiri) 的贷款安排。这是维持公司整体业绩的策略之一。

“明年还将加强多项战略，以优化公司的业绩增长，其中之一是最大化重型设备贸易业务，并鼓励通过分销网络销售备件。”

与此相一致，Petrus 认为该公司的子公司 PT Intra Baru Prana Tbk (前身为 PT Intran Baruprana Finance Tbk, [IBFN]) 计划将其业务范围从金融公司转变为商业运营商分销商，为东加里曼丹地区的TATA品牌卡车和商用车提供销售和售后服务，将进一步提升公司业绩。（asp）